



Buletin ISEN MULAWING

edisi : 313 / November 2020

Buletin Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah



PLT. GUBERNUR KALTENG IKUTI
RAKORNAS VIRTUAL PENGADAAN BARANG/
JASA PEMERINTAH BERSAMA PRESIDEN

4



PERINGATI HARI PAHLAWAN,
PLT. GUBERNUR HABIB ISMAIL BIN YA'VAH
HADIRI UPACARA ZIARAH DAN
TABUR BUNGADITAMAN MAKAM
PAHLAWAN SANAMAN LAMPANG

BUKA MUSPROV PB PTSMI KALTENG,
PLT. GUBERNUR TEGASKAN KOMITMEN
PEMPROV MEMBANGUN OLAH RAGA KALTENG

9



KUNJUNGI KABUPATEN DOMPU, PLT. GUBERNUR
KALTENG DALAMI PETERNAKAN DAN PERTANIAN SETEMPAT

19



**DITERBITKAN BERDASARKAN
SURAT KEPUTUSAN SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Pelindung :

Gubernur Kalimantan Tengah

Penasehat :

Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Pengarah :

Asisten Administrasi Umum Sekretariat Daerah
Provinsi Kalimantan Tengah

Sekda Prov. Kalteng

Penanggung Jawab:

Kepala Biro Adminitrasi Pimpinan
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Pemimpin Redaksi:

Kepala Bagian Materi dan Komunikasi Pimpinan pada
Biro Adminitrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi
Kalimantan Tengah

Sekretaris Redaksi:

Kepala Sub Bagian Dokumentasi Pimpinan pada Biro
Adminitrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi
Kalimantan Tengah

Wakil Sekretaris Redaksi:

Kepala Sub Bagian Komunikasi Pimpinan pada Biro
Adminitrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi
Kalimantan Tengah

Koordinator Distribusi :

Kepala Sub Bagian Penyiapan Materi Pimpinan pada
Biro Adminitrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi
Kalimantan Tengah

Redaktur :

Setya Sri Saryanta

Penyedia Bahan :

Rani Diah Anggraini

Staf Redaksi :

Dewi Yulianti, Dina Meitriana, Kamala Sri Y. R.,
Winda Paskanova, Renny Patrisia,
Nova Anggreni, Sophia Fitra Djangkan.

Fotografer :

Boy Irawan, Efendy, Eka Supriyaningsih, Joko Prabowo.

Layout :

Benito Zuares

Operator Komputer :

Ahmad Salahudin

Alamat Redaksi :

Jl. RTA Milono No. 1 Palangka Raya

Telp/Fax (0536) 4200241

Ijin Penerbitan Khusus

No. 2114/SK/Dirjen PPG/STT/1995

DAFTAR ISI :

PERINGATI HARI PAHLAWAN, PLT. GUBERNUR HABIB ISMAIL BIN YAHYA HADIRI UPACARA ZIARAH DAN TABUR BUNGA DI TAMAN MAKAM PAHLAWAN SANAMAN LAMPUNG__3

PLT. GUBERNUR KALTENG IKUTI RAKORNAS VIRTUAL PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH BERSAMA PRESIDEN__4

PLT. GUBERNUR RESMI BUKA WEBINAR KIHJAR TIK TALKS KALTENG 2020__5

PLT. GUBERNUR KALTENG TINJAU PELABUHAN BATANJUNG__5

BERSAMA GUBERNUR BI, PLT. GUBERNUR SECARA VIRTUAL RESMIKAN GROUND BREAKING PEMBANGUNAN KANTOR PERWAKILAN BI KALTENG__6

SEKDA FAHRIZAL FITRI IKUTI RAKOR KPK BERSAMA SEKDA SE-INDONESIA BAHAS ANJUNGAN PEMDA DI TMII__7

SEKDA HADIRI RAPUR PENYAMPAIAN PENDAPAT BANGGAR DPRD PROVINSI KALTENG__8

BUKA MUSPROV PB PTSMI KALTENG, PLT. GUBERNUR TEGASKAN KOMITMEN PEMPROV MEMBANGUN OLAHRAGA KALTENG__9

PLT. GUBERNUR KALTENG IKUTI RAKORNAS PENGENDALIAN INFLASI TAHUN 2020 BERSAMA PRESIDEN RI__10

PLT. GUBERNUR KALTENG: PENDAPATAN DAERAH PADA KUA DAN PPAS T.A. 2021 TURUN 1,16 PERSEN__11

GALI PERAN AKTIF MASYARAKAT, PEMERINTAH GELAR KONSULTASI PUBLIK STUDI AMDAL PROGRAM FOOD ESTATE__12

PLT. GUBERNUR KALTENG: KEKAYAAN BUDAYA KALTENG TIDAK KALAH DENGAN DAERAH LAIN__13

PLT. GUBERNUR KALTENG LUNCURKAN TOKO ONLINE WISATA DESA SUNGAI TABUK__13

PLT. GUBERNUR KALTENG SALURKAN BANSOS PAKET SEMBAKO BAGI MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 DI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR__14

MEWAHLI PLT. GUBERNUR KALTENG, SEKDA FAHRIZAL FITRI: TERJADI PENYESUAIAN PROGRAM KEGIATAN PADA T.A. 2020 DAN 2021 AKIBAT PANDEMI COVID-19__15

TIM SATGAS TEGASKAN BUPATI/WALI KOTA TERUS TINGKATKAN SINERGIS UPAYA PERCEPAT ZONA HIJAU DI KALTENG__16

SUKSESKAN PROGRAM PEN, PLT. GUBERNUR KALTENG LAKUKAN PENANAMAN MANGROVE DI DESA SUNGAI TABUK__17

PLT. GUBERNUR SECARA RESMI LEPAS KAFILEH KALTENG UNTUK IKUTI MTQ NASIONAL XXVIII DI KOTA PADANG__18

KUNJUNGI KABUPATEN DOMPU, PLT. GUBERNUR KALTENG DALAMI PETERNAKAN DAN PERTANIAN SETEMPAT__19

Redaksi menerima naskah tulisan dari Dinas, Badan, Instansi, Biro dan Kantor Unit Satuan Kerja baik berupa Artikel, Feature maupun Foto yang menunjang kemajuan Buletin Isen Mulang dan Redaksi berhak mengedit Naskah yang masuk. Kiriman Naskah Tulisan maupun Foto disampaikan ke Biro Aminitrasi Pimpinan Setda Prov Kalteng Jl. RTA Milono No.1 Palangka Raya, Telp/Fax (0536) 4200241

Website : <http://biroadpim.kalteng.go.id/>

Facebook : <http://www.facebook.com/SetdaProvKalteng/>

Twitter : http://www.twitter.com/setda_kalteng

Instagram : @sekretariat.daerah.kalteng

email : buletin.isenmulang@gmail.com

PERINGATI HARI PAHLAWAN, PLT. GUBERNUR HABIB ISMAIL BIN YAHYA HADIRI UPACARA ZIARAH DAN TABUR BUNGA DI TAMAN MAKAM PAHLAWAN SANAMAN LAMPANG



PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Pelaksana Tugas (Plt.) Gubernur Kalimantan Tengah Habib Ismail Bin Yahya menghadiri Upacara Ziarah dan Tabur Bunga di Taman Makam Pahlawan (TMP) Sanaman Lampang, Palangka Raya pada Selasa (10/11/2020).

Upacara ziarah dan tabur bunga ini dilaksanakan dalam rangka Hari Pahlawan yang diperingati setiap tanggal 10 November. Hari Pahlawan Tahun 2020 mengangkat tema "Pahlawanku Sepanjang Masa". Upacara yang digelar secara sederhana ini dimulai sekitar pukul

08.04 WIB. Danrem 102/Pjg bertindak sebagai Inspektur Upacara. Meskipun dalam masa pandemi Covid-19, upacara berlangsung secara khidmat dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Usai upacara, Plt. Gubernur dan anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) melakukan tabur bunga ke sejumlah makam pahlawan, di antaranya Tjilik Riwut dan H.M. Kaspul Anwar. Kemudian dilanjutkan dengan penyerahan bantuan tali asih dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah kepada 5 orang pejuang veteran.

Dalam keterangan pers, Plt. Gubernur mengajak masyarakat Kalimantan Tengah, khususnya anak muda untuk mengisi kemerdekaan dengan kegiatan yang positif dan bermanfaat. "Kita berharap kita semua khususnya anak – anak muda mampu bertekad meneruskan perjuangan ini, mengisi kemerdekaan ini

dengan segala sesuatu yang bermanfaat untuk daerah kita, bangsa, dan negara," kata Plt. Gubernur.

Hadir dalam acara tersebut, di antaranya Ketua DPRD Wiyatno, Kapolda Irjen Pol Dedy Prasetyo, Danrem 102/Pjg Brigjen TNI Purwo Sudaryanto, Kepala Kejaksaan Tinggi Mukri, Ketua Pengadilan Tinggi Mochamad Hatta, Sekretaris Daerah Fahrizal Fitri, Wali Kota Palangka Raya Fairid Naparin, serta Kepala Perangkat Daerah terkait. (rik/bow).



PLT. GUBERNUR KALTENG IKUTI RAKORNAS VIRTUAL PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH BERSAMA PRESIDEN

PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Pelaksana Tugas (Plt.) Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) Habib Ismail Bin Yahya menghadiri Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) Pemerintah Tahun 2020 secara virtual melalui konferensi video dari Aula Jayang Tingang, Kompleks Kantor Gubernur Kalteng, Palangka Raya pada Rabu (18/11/2020) pagi.

Rakornas yang diselenggarakan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) ini dibuka secara virtual oleh Presiden RI Joko Widodo dari Istana Kepresidenan Bogor, dan diikuti secara daring oleh para Menteri Kabinet Indonesia Maju, Pimpinan Lembaga, Gubernur dan Bupati/Wali Kota se-Indonesia, serta sejumlah insan PBJ Pemerintah.

Rakornas PBJ tahun 2020 ini mengusung tema “Transformasi Digital dan Profesionalisme SDM Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah”. Dalam laporannya, Ketua LKPP Roni Dwi Susanto menjelaskan, “Selain untuk menyampaikan kebijakan, prestasi, dan hasil kerja 4 pilar Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Rakornas PBJ juga sebagai ajang untuk memberikan apresiasi dan penghargaan bagi para pelaku pengadaan barang dan jasa.”

“Tahun 2019, pelaksanaan Rakornas dilakukan secara tatap muka. Alhamdulillah Rakornas PBJ Tahun 2020, meskipun dalam kondisi pandemi Covid-19, tetap bisa dilaksanakan secara hybrid atau kombinasi online dan offline, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan,” imbuh Roni sembari melaporkan bahwa Rakornas ini diikuti sekitar 2.813 orang peserta dari Kementerian, Lembaga, dan Pemerintah Daerah, serta insan pengadaan.

Roni selanjutnya menjelaskan perencanaan dan penganggaran merupakan tahapan awal dari ekosistem pengadaan. Tahapan yang sangat strategis ini memerlukan perhatian khusus para pimpinan Kementerian, Lembaga, dan Pemerintah Daerah agar

instansinya menyusun rencana pengadaan secara baik dan mengumumkan Rencana Umum Pengadaan itu sebelum tahun anggaran berjalan.

Sementara itu, saat memberikan arahan, Presiden RI Joko Widodo meminta kepada LKPP untuk melakukan perubahan mendasar dalam sistem pengadaan barang dan jasa pemerintah, sehingga dapat dilaksanakan secara cepat, transparan, akuntabel, efisien, dan efektif, serta mampu memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi rakyat.

“LKPP harus berani melakukan banyak terobosan, terutama dengan memanfaatkan teknologi super modern. Bangun sistem pengadaan yang real time, lakukan transformasi ke arah 100 persen e-Procurement, manfaatkan teknologi untuk meningkatkan kapasitas pengolahan data pengadaan agar lebih cepat,” ungkap Presiden Joko Widodo.

Presiden Joko Widodo pun menegaskan pentingnya pemanfaatan berbagai teknologi terkini untuk dapat memonitor secara faktual atau real time realisasi transaksi yang telah dilaksanakan, sehingga dapat mendorong percepatan pengadaan barang/jasa pemerintah. “Dengan berpijak pada data-data tersebut, para menteri, kepala lembaga, dan kepala daerah bisa diberikan alarm, bisa diberikan peringatan agar mereka melakukan langkah-langkah percepatan,” tegas Presiden.

Lebih lanjut, Presiden mengungkapkan bahwa percepatan pengadaan barang/jasa pemerintah tersebut sangat krusial dalam menggerakkan roda perekonomian, terlebih di masa pandemi Covid-19 saat ini. “Pada posisi sulit seperti sekarang ini, yang dibutuhkan adalah peredaran uang yang semakin banyak dan saat ini memang yang paling diharapkan adalah berasal dari konsumsi dan belanja pemerintah,” pungkas Presiden. (din/nov/fen)



PLT. GUBERNUR RESMI BUKA WEBINAR KIHAJAR TIK TALKS KALTENG 2020

PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Pelaksana Tugas (Plt.) Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) Habib Ismail Bin Yahya secara resmi membuka kegiatan Webinar (Web Seminar) KIHAJAR (Kita Harus Belajar) TIK Talks Provinsi Kalteng Tahun 2020 melalui konferensi video dari Ruang Rapat Plt. Gubernur Kalteng, Kompleks Kantor Gubernur, Kota Palangka Raya pada Rabu (4/11/2020) pagi.

Provinsi Kalteng didaulat menjadi salah satu dari 8 daerah yang terpilih untuk menggelar kegiatan Webinar KIHAJAR TIK Talks 2020. Acara yang diinisiasi oleh Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia (RI) ini merupakan wujud apresiasi terhadap daerah yang berpartisipasi terbanyak dalam Kompetisi Nasional KIHAJAR STEM (Sciences, Technology, Engineering, and Mathematics) Tahun 2020.

Dalam sambutannya, Plt. Gubernur Kalteng menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kepercayaan yang telah diberikan Pusdatin Kemendikbud RI tersebut. "Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah menyambut baik dan memberikan apresiasi serta ucapan terima kasih kepada Pusdatin Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI atas kepercayaannya telah menetapkan Provinsi Kalimantan Tengah dari 8 Provinsi se-Indonesia menjadi Tuan Rumah penyelenggara Webinar ini," ungkap Plt. Gubernur Habib Ismail.

Disampaikan pula oleh Plt. Gubernur Kalteng, KIHAJAR TIK Talks yang diselenggarakan pada masa Pandemi Covid-19 ini diharapkan dapat menunjang kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam

pendayagunaan atau pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berbasis STEM. Kegiatan PJJ ini sendiri merupakan suatu kebutuhan yang harus dilakukan, sebagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Plt. Gubernur pun mengingatkan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan jaringan Internet seringkali memiliki banyak potensi distraksi yang dapat membuat para siswa tidak fokus dan konsisten dalam mengikuti pembelajaran, seperti menonton video dan mengakses media sosial. "Tentunya hal ini menjadi perhatian dan evaluasi kita bersama agar pembelajaran secara virtual dapat dilaksanakan secara lebih optimal dan berkualitas," tandas Plt. Gubernur.

KIHAJAR TIK Talks Kalteng yang mengusung tema "Mamangun SDM Kalteng Unggul Tuntang Berkah. Kalteng Kuat, Indonesia Hebat!" tersebut diikuti sekitar 1.300 orang peserta yang telah mendaftarkan diri secara online. Acara ini juga disiarkan langsung mulai pukul 09.00 WIB melalui kanal YouTube Televisi Edukasi dan Rumah Belajar, Facebook Pustekkom Kemendikbud, dan Facebook Tvedukasi Kemendikbud yang diharapkan dapat memperluas akses kepada guru yang berada di seluruh penjuru tanah air.

KIHAJAR TIK Talks Kalteng ini menghadirkan sejumlah narasumber ahli di bidangnya, antara lain Kepala Pusdatin Kemendikbud Muhammad Hasan Chabibie, Rektor Universitas Palangka Raya Andrie Elia, Plt. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalteng Mofit Saptono, Praktisi Pendidikan dan CEO Ngampooz Muhammad Ainur Ronny, Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP) Ahli Utama Kemendikbud Soemarmo, Dewan Riset Daerah (DRD) Kalteng Burhanuddin, serta Balai Tekkom Kalteng Aryadi Gunawan. (set/bow)

PLT. GUBERNUR KALTENG TINJAU PELABUHAN BATANJUNG

BATANJUNG – BIRO ADPIM. Plt. Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) Habib Ismail Bin Yahya melakukan peninjauan Pelabuhan Samudra di Desa Batanjung, Kecamatan Kapuas Kuala, Kabupaten Kapuas, Sabtu (07/11/2020).

Plt. Gubernur Habib Ismail mengatakan bahwa peninjauan ini dilakukan untuk melihat kesiapan sarana/prasarana yang ada untuk pengaktifan pelabuhan tersebut nantinya. "Kita akan mengusulkan kepada Menteri Perhubungan agar pelabuhan ini bisa dijadikan pelabuhan prioritas untuk mendukung program food estate," ujarnya.

Selanjutnya, kegiatan dirangkai dengan acara peringatan Maulid Nabi di Masjid Bunga Tanjung

dengan Plt. Gubernur Kalteng Habib Ismail Bin Yahya sebagai penceramah. Acara ini juga sekaligus untuk bersilaturahmi dengan masyarakat dan ulama setempat.

Dalam kesempatan ini, Plt. Gubernur Habib Ismail juga melihat rencana pembangunan masjid. "Saya sampaikan kepada masyarakat bahwa Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah bertekad akan membantu pembangunan masjid tersebut sampai selesai dan kita juga minta doa kepada seluruh masyarakat di Desa Batanjung agar niat kita untuk syiar atau dakwah ini diberi kemudahan dan juga pemerintah mampu untuk melaksanakan apa yang diniatkan tersebut," pungkas Plt. Gubernur Kalteng.

Tampak hadir mendampingi Plt. Gubernur, antara lain Kepala Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Kalteng Syahrudin dan Plt. Kadis Perhubungan Yulindra Dedy. (dew/bow)

BERSAMA GUBERNUR BI, PLT. GUBERNUR SECARA VIRTUAL RESMIKAN GROUND BREAKING PEMBANGUNAN KANTOR PERWAKILAN BI KALTENG



PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Pelaksana Tugas (Plt) Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) Habib Ismail Bin Yahya meresmikan secara virtual Ground Breaking (Peletakan Batu Pertama) Pembangunan Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Provinsi Kalteng, bertempat di Ruang Rapat Lantai I Kantor Gubernur, Jalan R.T.A. Milano Nomor 1, Rabu (4/11/2020). Turut pula meresmikan, Gubernur BI Perry Warjiyo.

Dalam sambutannya, Plt. Gubernur Habib Ismail Bin Yahya menyampaikan bahwa keberadaan Kantor Perwakilan BI Provinsi Kalteng merupakan peran serta dalam mendukung pemerintah daerah khususnya Pemerintah Provinsi Kalteng untuk melakukan koordinasi pengendalian inflasi, mendorong pengenalan dan akses terhadap perbankan, serta menjaga stabilitas keuangan daerah yang strategis dalam upaya menjaga pertumbuhan ekonomi daerah.

Dengan 13 Kabupaten dan 1 Kota, Provinsi Kalteng memiliki Potensi Sumber Daya Alam dan Hayati yang melimpah dengan empat sektor utama, yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 21,99%; sektor industri pengolahan sebesar 15,63%; sektor perdagangan sebesar 13,70%; serta sektor pertambangan sebesar 9,15%. Selanjutnya dari sisi permintaan, perekonomian Kalteng masih di-support oleh konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor, dengan kontribusi masing-masing komponen sebesar 44,25%, 43,63%, dan 43,26% terhadap PDRB Kalteng Triwulan II 2020.

Adapun total ekspor Kalteng pada Triwulan II 2020 mencapai 439,03 juta dolar AS, dengan komoditas utama batubara yang mendominasi ekspor Kalteng sebesar 58,24% dan negara tujuan utama ekspor batubara yaitu negara Jepang. Sedangkan komoditas lainnya yang menyumbang ekspor terbesar kedua adalah CPO dengan porsi 14,24%, dengan negara mitra ekspor utama yaitu negara Cina. Namun, untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, hilirisasi produk turunan

dari komoditas ekspor tersebut sangat diharapkan.

Dukungan dan sinergi dari BI Perwakilan Kalteng dengan Pemerintah Provinsi Kalteng selalu diharapkan. Selain tanggung jawab pemerintah dalam melakukan pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan merata, konektivitas, dan efisiensi rantai distribusi yang diharapkan dapat membaik, harapan selanjutnya dapat mendorong pertumbuhan perekonomian di Kalteng.

Menutup sambutannya, Plt. Gubernur mengungkapkan rasa senang dan bangga serta menyampaikan selamat atas ground breaking pembangunan gedung baru Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalteng. "Menjadi harapan kita bersama dengan pembangunan gedung baru ini, dapat memberikan multiplier effect bagi perekonomian daerah, terutama di tengah pandemi Covid-19 serta semakin meningkatkan fungsi, peran, dan sinergi antara Pemerintah Daerah dan Bank Indonesia, baik dalam kapasitasnya sebagai advisory ekonomi daerah maupun dalam pengendalian inflasi daerah melalui peran TPID (Tim Pengendali Inflasi Daerah)," pungkas Plt. Gubernur Habib Ismail Bin Yahya.

Hal senada diungkapkan Gubernur BI Pusat Perry Warjiyo dengan mengucapkan puji syukur atas terlaksananya kegiatan Ground Breaking Pembangunan gedung Kantor Perwakilan BI Provinsu Kalteng. Perry Warjiyo mengatakan pembangunan gedung Kantor Perwakilan BI Provinsi Kalteng ini merupakan komitmen BI untuk terus mendukung pembangunan ekonomi Daerah maupun Nasional, tidak hanya mewujudkan visi dan misi BI, tetapi juga guna mewujudkan sarana dan prasarana. "Semoga gedung baru ini menjadi kebanggaan masyarakat Kalimantan Tengah," tutup Perry Warjiyo.

Hadir pula secara virtual dari tempat masing-masing, Kepala Perwakilan BI Kalteng Rihando dan Kepala Perbankan se-Kalteng. (din/bow).

SEKDA FAHRIZAL FITRI IKUTI RAKOR KPK BERSAMA SEKDA SE-INDONESIA BAHAS ANJUNGAN PEMDA DI TMII

PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Sekretaris Daerah (Sekda) Fahrizal Fitri mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan Sekda se-Indonesia terkait pemanfaatan Anjungan Pemerintah Daerah di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) yang digelar melalui telekonferensi di Aula Jayang Tingang, Kantor Gubernur, Senin (09/11/2020).

Rakor tersebut diikuti pula oleh Koordinator Wilayah (Korwil) II KPK Asep Rahmad Suwanda, Kepala Biro Umum Kementerian Sekretariat Negara (Kemensetneg), Direktur Utama TMII Tanribali Lamo, Dirjen Bina Keuangan Daerah Kemendagri Mochamad Ardian, dan Kepala Kantor Penghubung seluruh Indonesia.

“Kenapa tiba-tiba KPK melayangkan surat untuk membahas TMII, tentu tidak lepas dari amanah yang diberikan UU KPK terkait upaya-upaya KPK dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna upaya pemberantasan korupsi,” ungkap Korwil II KPK Asep Rahmad Suwanda saat membuka Rakor tersebut.

Lebih lanjut Asep menjelaskan, sebagaimana diketahui tahun ini KPK fokus pada beberapa hal termasuk di dalamnya pembenahan Barang Milik Negara (BMN) dan Barang Milik Daerah (BMD). “Nah, di sini kami khususnya di Korwil II selain membidangi beberapa provinsi, kami juga diberikan amanat membantu Kemensetneg untuk melakukan perbaikan tata kelola aset negara yang diamanahkan kepada Kemensetneg. Beberapa fokus KPK dalam pembenahan aset, di antaranya TMII,” ungkapnya.

Koordinasi manajemen aset yang dilakukan KPK berpusat di 4 isu utama, yaitu administrasi (legalisasi aset), penguasaan fisik (apakah aset tersebut sudah dikuasai oleh pemerintah/lembaga negara), penyelesaian sengketa aset, serta optimalisasi pendapatan/penggunaan BMD/BMN. “Isu keempat inilah yang akan lebih banyak kita bahas,” ujar Asep.

Ia menekankan kembali agar tujuan utama didirikannya TMII sebagai pusat pendidikan dan budaya masyarakat Indonesia, jangan sampai bergeser. “Kami mengharapkan pemerintah daerah bisa memanfaatkan anjungan tersebut sebagai ajang promosi wisata dan budaya bagi masyarakat. Pemerintah daerah proaktif dan inovatif meninjau kembali kegiatan serta mengoptimalkan sisi perawatan dan penggunaan,” ucap Asep.

Sementara itu, Kepala Biro Umum Kemensetneg menjelaskan bahwa aset TMII seluas kurang lebih 150 hektare merupakan milik negara dengan sertifikat hak pakai Kemensetneg. Di atas tanah tersebut, berdiri 33

anjungan daerah yang dikelola Pemerintah Provinsi (Pemprov) se-Indonesia di bawah pengawasan dan pengelolaan Badan TMII. Sebagai upaya tertib administrasi pengelolaan anjungan, Kemensetneg dengan persetujuan Kementerian Keuangan telah melakukan perjanjian pinjam pakai dengan Pemprov se-Indonesia sesuai PP Nomor 27 Tahun 2014 yang telah diubah menjadi PP Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pengelolaan BMN/BMD.

“Dari 33 perjanjian pinjam pakai, baru 30 provinsi yang telah menyerahkan perjanjian pinjam pakai. Setelah melaksanakan pengecekan kondisi fisik anjungan, dari 33 anjungan, sebanyak 28 di antaranya dalam kondisi baik, selebihnya ada beberapa yang kondisinya rusak sedang sampai rusak berat. Kondisi anjungan yang rusak perlu mendapat perhatian masing-masing pemerintah daerah untuk perbaikan,” ujarnya.

Menurut Direktur Utama TMII Tanribali Lamo, di usia anjungan daerah yang sudah tua bahkan 50 tahun bagi anjungan-anjungan pertama, diharapkan anjungan di TMII lebih tertata dan hidup, terawat dengan baik. “Anjungan bisa menampilkan dirinya sendiri, seluruh potensi daerah, budaya kekayaan alam, dan kuliner,” ujarnya.

Untuk itu, dikatakannya, peran Sekda diperlukan dalam upaya revitalisasi melalui perbaikan-perbaikan fisik dan pemanfaatan secara optimal guna menarik investor dan promosi wisata.

Dirjen Bina Keuangan Daerah Mochamad Ardian mengatakan pada prinsipnya di Permendagri Nomor 28 Tahun 2014 tentang Revitalisasi Fungsi dan Peran Anjungan Daerah di TMII sudah sangat jelas bahwa Kepala Daerah bertanggungjawab terhadap revitalisasi setiap anjungan. Ketentuan Permendagri mengisyaratkan pelaksanaan revitalisasi bersumber pada APBD Provinsi/Kabupaten/Kota. Dengan dasar regulasi tersebut, Pemda diwakili Sekda diharapkan bisa memastikan penganggaran khususnya pemeliharaan dan penggunaan anjungan untuk aktivitas promosi dan lain-lain ke dalam dalam APBD Pemda.

“Saat ini momentumnya sangat tepat sedang penyusunan APBD Tahun 2021. Kami berharap ketersediaan anggaran yang memadai dalam mendukung revitalisasi bisa dicermati dengan seksama, sehingga harapan menjadikan TMII sebagai tempat pelestarian budaya dan wahana perekat persatuan bangsa dapat terwujud,” katanya.

Dalam Rakor tersebut, Sekda Fahrizal Fitri didampingi antara lain oleh Inspektur Provinsi Kalteng Sapo Nugroho, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalteng Guntur Taladjan, serta Kepala Badan Keuangan Daerah Provinsi Kalteng Kaspinor. (dew/dmr).

SEKDA HADIRI RAPUR PENYAMPAIAN PENDAPAT BANGGAR DPRD PROVINSI KALTENG

PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) Fahrizal Fitri hadir mewakili Plt. Gubernur Kalteng Habib Ismail Bin Yahya dalam Rapat Paripurna (Rapur) Ke-7 Masa Persidangan III Tahun Sidang 2020, Senin (23/11/2020) siang.

Rapur ini beragendakan Penyampaian Pendapat Badan Anggaran (Banggar) DPRD Provinsi Kalteng terhadap Nota Keuangan dan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Provinsi Kalteng tentang Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Kalteng Tahun Anggaran 2021.

Juru bicara Banggar DPRD Provinsi Kalteng Sirajul Rahman menyampaikan bahwa Pendapat Badan Anggaran DPRD Provinsi Kalteng merupakan kesimpulan Rapat Konsultasi Banggar yang dipimpin oleh Ketua DPRD Provinsi Kalteng sekaligus Ketua Badan Anggaran dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah Provinsi Kalteng yang dipimpin oleh Sekda Provinsi Kalteng pada hari Jumat (20/11/2020).

Adapun rincian pendapat yang disampaikan adalah: Pertama, Bahwa bentuk, susunan, dan jenis naskah dokumen yang disampaikan telah sesuai dengan ketentuan, petunjuk, dan pedoman yang berlaku, khususnya Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021.

Kedua, Bahwa Nota Keuangan dan Rancangan APBD Kalteng Tahun Anggaran 2021 secara garis besarnya menggambarkan target penerimaan pendapatan daerah disesuaikan dengan penetapan proyeksi yang terukur dan proporsional serta berpedoman kepada capaian pendapatan tahun sebelumnya.

Ketiga, Pagu belanja operasi dalam Raperda tentang APBD Provinsi Kalteng Tahun Anggaran 2021 telah disesuaikan dengan rencana kerja masing-masing Perangkat Daerah.

Keempat, Penyesuaian target penerimaan dan pengeluaran pada anggaran pembiayaan daerah dengan target penerimaan pembiayaan yang akan dicapai pada Tahun 2021 dan penambahan penyertaan modal Pemerintah Provinsi Kalteng pada Bank Pembangunan Daerah Provinsi Kalteng Tahun 2021 sebesar Rp 130,6 miliar.

Selain itu, Juru Bicara Banggar DPRD Provinsi Kalteng juga menyampaikan beberapa pendapat terhadap beberapa isu penting yang berkembang selama pembahasan APBD 2021 antara Badan Anggaran

DPRD dan Tim Anggaran Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalteng menghasilkan beberapa catatan dan saran, sebagai berikut: Pertama, Perlu disampaikan rincian perhitungan belanja bagi hasil kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dalam pos anggaran belanja transfer Tahun Anggaran 2021.

Kedua, Disarankan agar besaran anggaran BTT (Belanja Tak Terduga) ditambah dalam rangka antisipasi penanganan dan pengendalian pandemi Covid-19 yang masih meningkat, khususnya untuk program vaksinasi termasuk program pemulihan ekonomi dampak dari pandemi Covid-19 sesuai dengan program pemerintah pusat pada tahun 2021. Juga perlu diperhatikan kemungkinan terjadinya kemarau panjang dan Karhutla serta persiapan memasuki musim penghujan khususnya daerah aliran sungai dan kawasan rawan banjir.

Ketiga, Pemerintah Daerah disarankan lebih proaktif dalam program nasional penanganan stunting.

Keempat, Dalam rangka menyukseskan program food estate dengan melibatkan masyarakat daerah, hendaknya mempersiapkan SDM, baik melalui SMK maupun Perguruan Tinggi yang ada di daerah.

Kelima, Penuntasan kegiatan-kegiatan yang dianggarkan supaya dapat terserap optimal pada akhir tahun anggaran.

Keenam, Terkait dengan rencana penganggaran dana stimulan untuk desa, hendaknya Pemprov berkonsultasi terlebih dahulu dengan Kemendagri dan KPK RI.

Sebelumnya, pada Rapat Paripurna Ke-6 Masa Persidangan III, Senin (23/11/2020) pagi, Plt. Gubernur Kalteng Habib Ismail Bin Yahya dalam sambutannya yang dibacakan oleh Sekda Fahrizal Fitri mengatakan bahwa terjadi penyesuaian pada beberapa program kegiatan yang sebelumnya sudah dirancang, yaitu memfokuskan Tahun Anggaran 2021 untuk mendorong percepatan pemulihan ekonomi dan lanjutan kegiatan penuntasan penanganan penyebaran Covid-19. (win/ben).



BUKA MUSPROV PB PTSMI KALTENG, PLT. GUBERNUR TEGASKAN KOMITMEN PEMPROV MEMBANGUN OLAHRAGA KALTENG

PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kalimantan Tengah (Kalteng) menggelar Musyawarah Provinsi (Musprov) yang dibuka oleh Plt. Gubernur Habib Ismail Bin Yahya di Hotel Putra Kahayan, Palangka Raya, Selasa (03/11/2020) malam.

Musprov PTMSI Kalteng ini merupakan respon guna menghadapi berkembangnya dinamika kehidupan yang selalu diikuti dengan meningkatnya tantangan termasuk di setiap organisasi olahraga. "Oleh karena itu, diperlukan suatu forum sebagai wadah berlangsungnya proses evaluasi atas pelaksanaan program kerja untuk mencapai prestasi yang ditargetkan serta dirumuskannya langkah-langkah inovatif untuk penyempurnaan dalam mengimbangi pesatnya perkembangan zaman," ungkap Plt. Gubernur Habib Ismail Bin Yahya dalam sambutannya.

Lebih lanjut ia menerangkan bahwa di masa pandemi Covid-19 ini, bidang olahraga turut terdampak. Hal tersebut ditunjukkan dengan menurunnya penyelenggaraan event-event olahraga. "Untuk itu, saya harapkan ketua selanjutnya dapat meneruskan program-program ketua sebelumnya untuk memajukan, khususnya pertenismejaan kita di Kalteng, dan ketua terpilih nantinya siapapun dia harus bekerja ekstra untuk mengangkat harkat dan martabat pertenismejaan di Kalteng," tegas Plt. Gubernur.

Ditambahkannya, tenis meja di Kalteng telah masuk ke tingkat dunia. "Kita harapkan ketua nanti dalam proses demokrasi yang ada bisa melakukan terobosan baru untuk lebih mengangkat petenis meja Kalteng



menjadi petenis meja Indonesia yang diperhitungkan daerah lainnya," tuturnya.

Dalam kesempatan tersebut, Plt. Gubernur Habib Ismail Bin Yahya menekankan komitmen Pemerintah Provinsi Kalteng dan seluruh jajaran dalam membangun olahraga Kalteng menjadi suatu modal untuk mengangkat nama Kalteng lebih tinggi lagi. Tak lupa atas nama pemerintah Provinsi, Plt. Gubernur menyampaikan apresiasi kepada Ketua PB PTSMI Kalteng Ardayan Tanggar atas dedikasi dan jasa-jasanya selama memimpin kepengurusan PB PTSMI Kalteng.

Hal senada disampaikan Ketua PB PTSMI Pusat Peter Layardi Lay yang hadir secara virtual melalui teleconference. "Terima kasih kami ucapan kepada Ketua PB PTSMI Kalteng Ardayan Tanggara yang telah mempersiapkan Musprov PTSMI Kalteng dan tugas rutin pada masa kepengurusannya," ungkapnya.

Peter berharap bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon bahkan Ketua Umum Pengurus Provinsi PB PTSMI Kalteng adalah orang yang mampu dan mau

untuk memajukan, meningkatkan pembinaan tenis meja Kalteng, dan dapat menjadi kebanggaan Provinsi Kalteng.

Turut hadir dalam Musprov tersebut, Ketua PB PTSMI Kalteng Ardayan Tanggar, Kadispora Provinsi Kalteng Falery Tuwan, Ketua KONI/Mewakili, Perwakilan Pengurus Provinsi Cabang Olahraga Kalteng, dan seluruh Pengurus Kabupaten/Kota PTMSI se-Kalteng. (dew/sop/yad/ben)



PLT. GUBERNUR KALTENG IKUTI RAKORNAS PENGENDALIAN INFLASI TAHUN 2020 BERSAMA PRESIDEN RI

Palangka Raya - Biro Adpim. Pelaksana Tugas Gubernur Kalimantan Tengah (Plt. Gubernur Kalteng) Habib Ismail Bin Yahya mengikuti Rakornas Pengendalian Inflasi Tahun 2020 bersama Presiden Republik Indonesia Joko Widodo secara virtual melalui konferensi video, bertempat di Aula Eka Hapakat, Komplek Kantor Gubernur, Palangka Raya, pada Kamis (22/10/2020). Rakornas dilaksanakan terpusat di Graha Sawala, Kantor Kemenko Bidang Perekonomian, Jakarta, membahas tentang capaian, evaluasi, dan prospek inflasi kedepan, arahan-arahan terkait kebijakan pengendalian inflasi, serta pemberian penghargaan Pemenang TPID Award Tahun 2020.

Rakornas diawali dengan penyampaian laporan oleh Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Iskandar Simorangkir, selaku Sekretaris Tim Pengendali Inflasi Pusat (TPIP). Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian arahan dan pembukaan rakornas secara resmi oleh Presiden Joko Widodo.

"Rakornas Pengendalian Inflasi merupakan amanat dari Kepres No.23 Tahun 2017 Tentang Pengendalian Inflasi Nasional. Rakornas merupakan koordinasi tertinggi yang menentukan arah kebijakan inflasi kedepan, baik di tingkat pusat maupun daerah", kata Iskandar Simorangkir. Diutarakannya juga bahwa rakornas diselenggarakan dengan mengusung tema "Transformasi Digital UMKM Pangan Untuk Mendukung Stabilitas Harga dan Pemulihan Ekonomi Menuju Indonesia Maju".

Sejumlah Menteri Kabinet Indonesia Maju turut hadir pada rakornas tersebut, di antaranya Menko Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto selaku Ketua TPIP, Menko Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Polhukam) Mahfud MD, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, serta dihadiri juga Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo.

Presiden Joko Widodo menyampaikan arahannya terkait kebijakan koordinasi pengendalian inflasi kehidupan. "Kondisi perekonomian di tahun 2020 sangat berbeda dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya.

Kali ini kita dituntut untuk mampu mempertahankan tingkat inflasi agar tidak terlalu rendah. Inflasi harus kita jaga pada titik keseimbangan agar memberikan stimulus kepada produsen untuk tetap berproduksi", kata Presiden Joko Widodo.

Presiden Joko Widodo berpesan bahwa menjaga keseimbangan suplai dan kiriman saat ini sangat penting agar ketika perekonomian Indonesia mulai pulih dan daya beli masyarakat telah kembali normal, tidak menimbulkan tekanan signifikan terhadap harga-harga. Kebijakan pengendalian inflasi tidak hanya fokus pada upaya-upaya pengendalian harga, dan skema bantuan sosial diharapkan akan meningkatkan konsumsi rumah tangga, menaikan kembali demand, dan akhirnya mendorong tumbuhnya suplai.

Presiden Joko Widodo juga mengutarakan harapannya kepada seluruh Pemerintah Daerah agar dapat bersinergi dengan Pemerintah Pusat, untuk dapat bersama-sama memulihkan perekonomian Indonesia.

"Saya harapkan apa yang telah dilakukan Pemerintah Pusat diperkuat lagi di daerah dengan percepatan realisasi APBD, terutama belanja bantuan sosial dan belanja modal yang mendukung pemulihian ekonomi, terutama sektor UMKM. Saya telah minta agar belanja kementerian dan lembaga serta Pemerintah Daerah agar mengutamakan penyerapan produk dalam negeri, baik produk pertanian maupun produk-produk UMKM", ujar Presiden Joko Widodo menegaskan.

Total peserta rapat mencapai 635 orang, baik dihadiri secara langsung maupun daring. Peserta rapat tersebut di antaranya terdiri dari pengurus TPID seluruh Indonesia, baik Kepala Daerah Tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota, maupun Kepala Perwakilan Bank Indonesia di tiap provinsi.

Turut hadir mendampingi Plt. Gubernur Kalteng mengikuti rakornas tersebut, antara lain Kadis Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan (TPHP) Sunarti, Kadis Perdagangan dan Perindustrian Aster Bonawati, Plt. Kadis Ketahanan Pangan Lilis Suryani, dan Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalteng Rihando. (renn/sop/eka).



PLT. GUBERNUR KALTENG: PENDAPATAN DAERAH PADA KUA DAN PPAS T.A. 2021 TURUN 1,16 PERSEN



PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Plt. Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) Habib Ismail Bin Yahya menghadiri Rapat Paripurna (Rapur) Ke-5 Masa Persidangan III Tahun Sidang 2020 DPRD Provinsi Kalteng di Ruang Rapat Paripurna DPRD Provinsi Kalteng, Rabu (11/11/2020).

Dalam Rapur yang dipimpin Wakil Ketua DPRD Provinsi Kalteng Abdul Razak tersebut disampaikan Laporan Hasil Rapat Badan Anggaran (Banggar) DPRD Provinsi Kalteng dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Provinsi Kalteng dalam rangka membahas Rancangan Kebijakan Umum APBD (KUA) serta Rancangan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) APBD Provinsi Kalteng Tahun Anggaran (T.A.) 2021.

Di samping itu, disampaikan pula Laporan Panitia Khusus (Pansus) DPRD Provinsi Kalteng dalam rangka membahas Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Inisiatif DPRD Provinsi Kalteng tentang Pembentukan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Kalteng.

Selanjutnya, dilakukan Penandatangan Nota Kesepakatan Bersama Gubernur Kalteng dengan Pimpinan DPRD Provinsi Kalteng terhadap Rancangan KUA dan Rancangan PPAS APBD Provinsi Kalteng T.A. 2021.

Selain itu, dilakukan pula Penandatangan Persetujuan Bersama Gubernur Kalteng dengan Pimpinan DPRD Provinsi Kalteng terhadap Raperda Inisiatif DPRD Provinsi Kalteng tentang Pembentukan Perda Provinsi Kalteng.

Pada pidatonya, Plt. Gubernur Kalteng Habib Ismail Bin Yahya menyatakan menerima Raperda yang berasal dari DPRD Provinsi Kalteng tentang Pembentukan Perda Provinsi Kalteng untuk disahkan menjadi Perda. "Kami percaya bahwa Tim Pansus bersama-sama Tim Pemerintah Daerah telah berusaha mendapatkan hal yang terbaik bagi masyarakat Bumi Tambun Bungai yang kita cintai ini," kata Plt. Gubernur Habib Ismail.

Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalteng Tahun 2016-2021 telah ditetapkan dengan Perda Nomor 1 Tahun 2017 tanggal 18 Januari 2017. Tahun 2017 merupakan penjabaran tahun pertama pelaksanaan RPJMD Provinsi Kalteng tahun 2016-2021 dan tahun 2021 adalah tahun terakhir untuk RPJMD Provinsi Kalteng dengan tema

pembangunan di tahun 2021 sesuai RPJMD adalah "Pengembangan Agroindustri Berbasis Teknologi Ramah Lingkungan".

Dipaparkan Plt. Gubernur Habib Ismail, secara umum, target atau sasaran indikator makro pembangunan daerah Provinsi Kalteng tahun 2021 pada KUA dan PPAS T.A. 2021, antara lain pertumbuhan ekonomi sebesar 5,5-6,5 persen; laju inflasi 2,5-3 persen; angka kemiskinan 4,78-4,82 persen; Tingkat Pengangguran Terbuka 4 persen; Gini Ratio 0,33; dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 72,5.

"Namun, di tahun 2020 ini pada triwulan ketiga, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah berada pada angka minus 3,12 persen. Ini merupakan dampak daripada Pandemi Covid-19. Akan tetapi meskipun demikian, Kalimantan Tengah masih berada di atas nasional yang rata-ratanya adalah minus 3,49 persen," imbuh Plt. Gubernur Habib Ismail.

Sementara itu, dari sisi keuangan daerah, asumsi dasar kebijakan umum tahun 2021, sebagai berikut: pendapatan daerah pada KUA dan PPAS T.A. 2021 mengalami penurunan 1,16 persen dibandingkan target pendapatan pada APBD mendahului perubahan tahap ke-7 tahun 2020, yakni dari Rp 4,808 triliun lebih menjadi Rp 4,752 triliun lebih.

Pada aspek pembiayaan daerah, pembiayaan netto pada KUA dan PPAS T.A. 2021 sebesar Rp 136 miliar lebih. Sedangkan dari sisi belanja daerah, pada KUA dan PPAS T.A. 2021 sebesar Rp 4,889 triliun lebih.

Terkait dengan perubahan asumsi dasar KUA tersebut, maka struktur anggaran dalam KUA dan PPAS T.A. 2021 disusun dengan target dan plafon yang disesuaikan dengan kapasitas keuangan daerah, yakni pendapatan sebesar Rp 4,752 triliun lebih; belanja Rp 4,889 triliun lebih; dan pembiayaan netto Rp 136 miliar lebih.

Tampak hadir dalam Rapur hari ini, antara lain Kabinda Kalteng Brigjen Pol M. Slamet Urip Widodo dan Sekda Provinsi Kalteng Fahrizal Fitri. (ran/sop/boy).



GALI PERAN AKTIF MASYARAKAT, PEMERINTAH GELAR KONSULTASI PUBLIK STUDI AMDAL PROGRAM FOOD ESTATE

PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesra Hamka mewakili Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) Fahrizal Fitri membuka Konsultasi Publik dalam rangka Penyusunan Studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Rehabilitasi dan Peningkatan Jaringan Irigasi Rawa Wilayah Kerja Blok A, B, C, dan D (Food Estate) seluas ±165.000 hektare (Ha) yang berlokasi di Kabupaten Pulang Pisau dan Kabupaten Kapuas Provinsi Kalteng. Konsultasi Publik digelar di Aula Jayang Tingang, Lantai II Kantor Gubernur Kalteng, Palangka Raya, Jumat (13/11/2020).

Acara ini diikuti secara tatap muka dan virtual oleh unsur Forkopimda dan SOPD terkait, baik dari lingkup Pemerintah Provinsi Kalteng maupun Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau dan Pemerintah Kabupaten Kapuas.

Kegiatan ini diprakarsai oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Direktorat Jenderal Sumber Daya Air melalui Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV sebagai langkah awal pelibatan masyarakat dalam penyusunan dokumen AMDAL kegiatan food estate sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang terakhir diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Food estate merupakan rencana pemerintah pusat dan menjadi salah satu dari Proyek Strategis Nasional (PSN) tahun 2020–2024 sebagai desain pertanian modern nasional masa depan. Food estate merupakan konsep pengembangan pangan yang dilakukan secara terintegrasi mencakup pertanian, perkebunan, dan peternakan di suatu kawasan luas yang terdiri dari beberapa klaster bidang pertanian dan peternakan.

Sebagai amanat dari Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, food estate membutuhkan sinergi dari beberapa kementerian/lembaga di dalam pelaksanaanya. "Tidak kalah pentingnya adalah peran aktif masyarakat lokal dalam menyukseskan kebijakan yang diharapkan mampu meningkatkan martabat dan kesejahteraan masyarakat Kalimantan Tengah," ungkap Asisten I Hamka dalam sambutan Sekda yang

dibacakannya.

Lingkup kegiatan food estate akan mencakup areal seluas ±165.000 Ha yang berlokasi di Kabupaten Kapuas dan Kabupaten Pulang Pisau, meliputi rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi rawa wilayah kerja blok A, B, C, dan D, serta didukung dengan kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi lahan pertanian, pengembangan lahan perkebunan, pengembangan tambak, penyediaan sarana produksi pertanian, serta pembangunan infrastruktur jalan dan dermaga.

Hamka menyampaikan bahwa peran masyarakat, baik yang terdampak langsung, tokoh adat, maupun pemerhati lingkungan yang ada di Provinsi Kalteng sangat dibutuhkan untuk dapat memberikan saran, masukan, pendapat, tanggapan, serta informasi terhadap gambaran permasalahan di lapangan, baik ekonomi maupun lingkungan terkait rencana food estate, sehingga nantinya dapat diambil keputusan guna merumuskan suatu kebijakan yang tepat dan konkret karena berlandaskan dengan fakta dan objektivitas.

Sementara itu, Ketua Tim Konsultan AMDAL Titin Setiarini mengatakan tujuan konsultasi publik ini, antara lain agar masyarakat mendapat informasi mengenai rencana usaha atau kegiatan yang berdampak penting bagi lingkungan. Melalui konsultasi publik ini, masyarakat juga dapat menyampaikan saran, pendapat, atau tanggapan, serta terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait rekomendasi kelayakan atau ketidaklayakan atas rencana atau usaha yang berdampak penting bagi lingkungan.

Diskusi konsultasi publik selanjutnya dipimpin oleh Plt. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalteng Esau Tambang dan diikuti oleh organisasi masyarakat dan pemerhati lingkungan hidup. (dew/ran/ben)



PLT. GUBERNUR KALTENG: KEKAYAAN BUDAYA KALTENG TIDAK KALAH DENGAN DAERAH LAIN

PANGKALAN BUN – BIRO ADPIM. Rumah Pangeran Adipati Mangkubumi yang juga dikenal dengan sebutan Istana Pangeran Mangkubumi merupakan salah satu peninggalan sejarah sarat kekayaan budaya Kalimantan Tengah (Kalteng) yang secara administratif terletak di Desa Raja, Kota Pangkalan Bun, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalteng.

Istana Pangeran Mangkubumi yang dibangun sekitar tahun 1850 merupakan bangunan berbentuk panggung dengan struktur pendukung utama berbahan kayu ulin, seperti lantai, dinding, tiang, dan atap.

Plt. Gubernur Kalteng Habib Ismail Bin Yahya berkunjung ke Istana Pangeran Mangkubumi, Minggu (1/11/2020). Pada kesempatan tersebut, Plt. Gubernur berkeliling memasuki sejumlah ruangan berisi berbagai benda bersejarah. Sebagaimana diketahui, rumah tradisional ini terdiri atas 5 bangunan, yakni bangunan induk, bangunan penerima tamu, bangunan tempat tinggal pelayan, bangunan depan, serta bangunan dapur dan gudang.

Rumah pribadi Ratu Adipati Mangkubumi I atau Ratu Kuning ini merupakan warisan Pangeran Ratu Anum Kesumayuda. Pangeran Adipati Mangkubumi adalah menantu Pangeran Ratu Anum Kesumayuda, Sultan XI dari Kerajaan Kotawaringin (Kutaringin) yang berdiri pada tahun 1865-1904.

Pemandian Putri Tujuh menjadi bagian dari istana dengan hiasan ukiran berbentuk suluran berwarna kuning keemasan, merah, dan hijau di bagian pintunya ini.

Pemerintah Provinsi Kalteng, melalui Program Pengelolaan Kekayaan Budaya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah melakukan studi kelayakan, pemugaran fisik, penataan lingkungan, dan pembuatan kolam pada tahun 1996-1997. Upaya perawatan juga telah dilakukan melalui Juru Pelihara Gusti Samudera yang bertugas mengawasi cagar budaya dari kerusakan dan kehilangan.

Kehadiran Plt. Gubernur Kalteng dan rombongan disambut beberapa anggota keluarga Kesultanan Kutaringin, salah satunya adalah Gusti Dian yang pada kesempatan hari ini turut menguraikan sejarah Kesultanan Kutaringin dan bangunan Istana Pangeran Mangkubumi.

Dijamu dengan sejumlah masakan khas Kalteng, Plt. Gubernur menyampaikan bahwa peninggalan budaya ini perlu dijaga dan dilestarikan. "Yang seperti ini harus dilestarikan dan kita semua terkesan bisa makan di ruangan para raja, para mangkubumi," ujarnya.

"Inilah kekayaan budaya Kalimantan Tengah. Ternyata di Kalimantan Tengah ada juga kerajaan yang tak kalah dengan kerajaan lain di Indonesia," ucap Plt. Gubernur di sela kunjungannya.

Pada Minggu (1/11/2020) malam, Istana Pangeran Mangkubumi menggelar Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1442 H dengan penceramah Habib Ismail Bin Yahya. Acara Maulid Nabi ini juga dihadiri keluarga besar Pangeran Mangkubumi dari Kesultanan Kutaringin. (ran/dmr/eka)

PLT. GUBERNUR KALTENG LUNCURKAN TOKO ONLINE WISATA DESA SUNGAI TABUK

SUKAMARA – BIRO ADPIM. Plt. Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) Habib Ismail Bin Yahya melakukan launching atau peluncuran Toko Online Wisata bamara.bumdeswisata.id dan hotspot Wi-Fi Pantai Anugerah, Minggu (1/11/2020). Peluncuran ditandai dengan pelepasan burung merpati di objek wisata Pantai Anugerah, Desa Sungai Tabuk, Kecamatan Pantai Lunci, Kabupaten Sukamara.

Plt. Gubernur Habib Ismail sangat mengapresiasi peluncuran Toko Online Wisata dan hotspot Wi-Fi ini. "Saya sangat mengapresiasi peluncuran hari ini yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi wisata Desa Sungai Tabuk melalui digitalisasi objek wisata yang dikelola oleh BUMDes Namaju Bamara," tegas Plt. Gubernur Kalteng.

Plt. Gubernur Kalteng juga mengapresiasi pelaksanaan SORAC #1 dan berharap SORAC #2 serta event-event lainnya akan lebih baik lagi. "Saya sangat senang, puas, dan terkesan dengan SORAC #1. Kita harapkan SORAC #2 lebih meriah dan event-event lainnya kita dukung," ujar Plt. Gubernur Habib Ismail yang

juga mengajak generasi muda untuk tetap semangat menghadapi berbagai tantangan serta menjaga kekompakan, persatuan, dan kesatuan.

Kegiatan peluncuran hari ini dirangkai dengan penutupan ajang Sukamara Off-Road Challenge (SORAC) #1 yang diisi dengan pembagian doorprize; pengumuman juara 1, 2, dan 3; serta penyerahan bantuan sosial untuk rumah ibadah dan paket Sembako oleh masing-masing koordinator komunitas off-roader.

Sementara sebelumnya, pada Minggu (31/10/2020) malam, digelar acara peringatan Maulid Nabi 1442 H dengan penceramah Plt. Gubernur Kalteng Habib Ismail Bin Yahya, sebagai bagian dari kegiatan ground camping di objek wisata Pantai Anugerah.

Peringatan Maulid Nabi di Pantai Anugerah sendiri, antara lain dihadiri Bupati Sukamara Windu Subagio, Wakil Bupati Sukamara H. Ahmadi, Kajari Sukamara, Camat Pantai Lunci, Kepala Desa Sungai Tabuk, tokoh agama, tokoh masyarakat, masyarakat sekitar, dan off-roader peserta SORAC #1. (ran/dmr)

PLT. GUBERNUR KALTENG SALURKAN BANSOS PAKET SEMBAKO BAGI MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 DI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Pelaksana Tugas (Plt.) Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) Habib Ismail Bin Yahya melakukan kunjungan kerja dalam rangka penyaluran Bantuan Sosial (Bansos) Tahap II Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalteng bagi masyarakat Kabupaten Kotawaringin Timur yang terdampak Covid-19, bertempat di Kelurahan Baamang Tengah, Kecamatan Baamang pada Selasa (10/11/2020) siang.

Pada kesempatan itu, Plt. Gubernur Kalteng Habib Ismail Bin Yahya menyerahkan secara simbolis Bansos berupa Paket Sembako kepada beberapa perwakilan Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Untuk Kabupaten Kotawaringin Timur, jumlah KPM yang mendapatkan Bansos Sembako tersebut ada sebanyak 26.012 Kepala Keluarga (KK) yang tersebar di 17 Kecamatan, termasuk di Kecamatan Baamang sebanyak 5.030 KK. Adapun Data Penerima Bansos ini sepenuhnya merupakan data yang diajukan oleh Pemerintah Kabupaten.



Seperti diberitakan sebelumnya, Bansos Tahap II ini disalurkan dalam bentuk paket Sembako, seperti beras 10 kg, ikan sarden, susu, dan minyak goreng. Anggaran yang dialokasikan untuk penyaluran Bansos Tahap II Pemprov Kalteng tersebut adalah sekitar Rp 27,86 miliar yang akan diperuntukkan bagi 112.429 KK masyarakat berhak dan membutuhkan di 14 kabupaten/kota se-Kalteng.

Penyaluran bantuan sosial ini merupakan bentuk perhatian dan kehadiran Pemprov Kalteng bagi masyarakat di masa-masa sulit akibat pandemi Covid-19 saat ini, di mana banyak masyarakat mungkin mengalami kekurangan atau bahkan kehilangan sumber mata pencarian. Bansos ini diharapkan dapat meringankan beban masyarakat Kalteng yang membutuhkan.

Dalam keterangan persnya, Plt. Gubernur Habib Ismail Bin Yahya mengungkapkan, "Hari ini acara penyerahan bantuan sosial Sembako untuk warga yang terdampak Covid-19. Bantuan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah ini kita serahkan, ini bagian dari tahap kedua. Kita harapkan bantuan ini, paling tidak dapat meringankan beban hidup dari masyarakat yang terdampak Corona ini."

"Dan kami juga sadar bahwa bantuan ini tidak seberapa, tapi paling tidak dengan bantuan ini, kita menunjukkan bahwa Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah sangat peduli kepada masyarakatnya," imbuh Plt. Gubernur Kalteng.

Lebih lanjut, dalam rangka memutus penyebaran Covid-19, Plt. Gubernur Kalteng pun berharap masyarakat makin tumbuh kesadaran dan kedisiplinan untuk mematuhi protokol kesehatan, terutama 4M, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan. "Jadi, kita harapkan mereka (masyarakat) juga semakin sadar untuk bisa sama-sama menjaga kebersihan, saat ke luar rumah memakai masker, dan mereka sadar bahwasanya kesehatan itu sangat penting bagi kita semua," pungkas Plt. Gubernur Habib Ismail.

Turut mendampingi Plt. Gubernur Kalteng dalam acara penyerahan Bansos Sembako tersebut, antara lain Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalteng Hamka, Plt. Kepala Dinas Sosial Provinsi Kalteng Rian Tangkudung, dan Plt. Kepala Biro Administrasi Pimpinan Sutoyo. Tampak pula hadir dari Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur, Penjabat (Pj.) Sekretaris Daerah Suparmadi. (set/dmr).

MEWAKILI PLT. GUBERNUR KALTENG, SEKDA FAHRIZAL FITRI: TERJADI PENYESUAIAN PROGRAM KEGIATAN PADA T.A. 2020 DAN 2021 AKIBAT PANDEMI COVID-19

PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) Fahrizal Fitri, mewakili Plt. Gubernur Kalteng Habib Ismail Bin Yahya menghadiri Rapat Paripurna (Rapur) Ke-6 Masa Persidangan III Tahun 2020 di Ruang Rapat Paripurna DPRD Provinsi Kalteng, Senin (23/11/2020).

Rapur hari ini yang dipimpin Ketua DPRD Provinsi Kalteng Wiyatno mengagendakan penyampaian Pidato Pengantar Gubernur Kalteng terhadap Nota Keuangan dan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Provinsi Kalteng tentang Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Kalteng Tahun Anggaran (T.A.) 2021.

Dalam pidato yang dibacakan Sekda Fahrizal Fitri, Plt. Gubernur Kalteng Habib Ismail Bin Yahya menyampaikan bahwa pandemi Covid-19 secara langsung berpengaruh terhadap proses pelaksanaan program kegiatan dan realisasi pendapatan pada T.A. 2020 yang masih berjalan dan diprediksi masih terus berlanjut sampai tahun depan.

“Oleh karena itu, terjadi penyesuaian pada beberapa program kegiatan yang sebelumnya sudah dirancang selaras dengan RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) yang pada Tahun Anggaran 2021 sudah memasuki tahap akhir, dengan fokus utama pada Tahun Anggaran 2021 adalah mendorong percepatan pemulihan ekonomi dan lanjutan kegiatan penutusan penanganan penyebaran Covid-19,” jelas Plt. Gubernur dalam pidato yang dibacakan Sekda.

Lebih lanjut disampaikan bahwa fokus utama Rancangan APBD T.A. 2021 adalah pembangunan di bidang infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi secara luas. “Fokus pembangunan infrastruktur adalah dilanjutkannya proyek Multi Years tahap 2 yang meliputi pembangunan beberapa ruas jalan di kabupaten/kota se-Kalteng yang menelan biaya sekitar Rp 700 miliar dengan skema pembayaran uang muka 20% sudah terealisasi di tahun 2020 dan sisa 80% akan dibayarkan paling lambat bulan April 2021,” papar Plt. Gubernur Kalteng.

Kemudian di bidang kesehatan, fokus utama dari penganggaran APBD adalah sebagian besar untuk penanganan pandemi Covid-19 dan proses penerapan protokol kesehatan pada pelaksanaan seluruh kegiatan SKPD untuk beberapa kondisi tertentu. “Seperti kegiatan yang melibatkan massa yang banyak atau pelaksanaan kegiatan pada ruang tertutup,” imbuhan Plt. Gubernur.

Pada bidang sosial ekonomi, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalteng aktif mendorong pelaku usaha dan masyarakat yang terdampak langsung pandemi Covid-19 dengan bantuan usaha permodalan maupun bantuan hibah yang bisa membantu percepatan pemulihan ekonomi di wilayah Provinsi Kalteng.

Sementara itu, terkait penyertaan modal Bank Kalteng dalam rangka memenuhi peraturan OJK Nomor 12/POJK.03/2020, berdasarkan perhitungan tim ahli penasehat investasi, besaran anggaran untuk penguatan modal sampai dengan tahun 2024 senilai Rp 523 miliar. “Pada tahap pertama Tahun Anggaran 2021, penyertaan modal Bank Kalteng dianggarkan sebesar Rp 130,6

miliar,” ungkap Plt. Gubernur dalam pidato yang dibacakan Sekda.

Secara garis besar, proyeksi struktur dan volume penganggaran APBD Provinsi Kalteng T.A. 2021 yang telah dibahas bersama DPRD, yakni: (1) Pendapatan Daerah Rp 4,75 triliun; (2) Belanja Daerah Rp 4,88 triliun yang meliputi Belanja Operasi Rp 3,08 triliun, Belanja Modal Rp 808 miliar, Belanja Tidak Terduga Rp 100 miliar, dan Belanja Transfer Rp 900 miliar; (3) Penerimaan Pembiayaan Rp 276,5 miliar; dan (4) Pengeluaran Pembiayaan Rp 130,6 miliar dengan Pembiayaan Netto Rp 136,9 miliar.

Meski menyesuaikan kondisi saat ini, Belanja Daerah Provinsi Kalteng akan tetap diarahkan untuk pemenuhan urusan wajib pada bidang-bidang tertentu yang sudah diamanatkan dalam undang-undang serta beberapa program prioritas pembangunan. “Seperti peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan publik yang disertai penambahan dan pengembangan sarana dan prasarana yang semakin baik guna terciptanya sistem pelayanan publik yang berkualitas,” pungkas Plt. Gubenur Kalteng.

Rapur kali ini dirangkai dengan penyerahan naskah Raperda Provinsi Kalteng tentang Rancangan APBD Provinsi Kalteng T.A. 2021 dari Sekda Kalteng mewakili Plt. Gubernur Kalteng kepada Ketua DPRD Provinsi Kalteng.

Tampak hadir pula dalam Rapur Ke-6 Masa Persidangan III Tahun 2020, antara lain Mewakili Kapolda Kalteng dan Mewakili Danrem 102/Panju Panjung serta Asisten II Bidang Administrasi Perekonomian dan Pembangunan Nurul Edy.

Pada hari ini, juga digelar Rapur Ke-7 Masa Persidangan III Tahun 2020 yang mengagendakan penyampaian Pendapat Badan Anggaran DPRD Provinsi Kalteng terhadap Nota Keuangan dan Raperda Provinsi Kalteng tentang Rancangan APBD Provinsi Kalteng T.A. 2021. (ran/boy)



TIM SATGAS TEGASKAN BUPATI/WALI KOTA TERUS TINGKATKAN SINERGIS UPAYA PERCEPAT ZONA HIJAU DI KALTENG

PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Tim Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kalimantan Tengah (Kalteng) menyampaikan Press Release mengenai perkembangan penanganan pandemi Covid-19 di Kalteng sampai dengan pukul 15.00 WIB dari Gedung Smart Province Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Provinsi Kalteng, Senin (02/11/2020).

Disampaikan jumlah akumulasi data sampai dengan hari ini, di mana pasien konfirmasi positif Covid-19 di Kalteng bertambah sebanyak 14 orang dengan total kasus mencapai 4.339 orang, pasien dinyatakan sembuh sebanyak 9 orang, dan pasien dinyatakan meninggal dunia sebanyak 153 orang.

Adapun perkembangan data Covid-19 di Kalteng yang akumulasi datanya telah dihimpun, sebagai berikut: terkait kabupaten/kota zona terdampak, sebanyak 13 kabupaten dan 1 kota sudah terdampak. Kasus Konfirmasi ada penambahan sebanyak 14 orang, yaitu di Palangka Raya 3 orang, Kotawaringin Timur 8 orang, Pulang Pisau 1 orang, dan Barito Timur 2 orang, sehingga dari semula sebanyak 4.325 orang menjadi 4.339 orang.

Sembuh ada penambahan sebanyak 9 orang, yaitu di Katingan 4 orang, Pulang Pisau 1 orang, Gunung Mas 1 orang, Barito Selatan 1 orang, Barito Timur 1 orang, dan Barito Utara 1 orang, sehingga dari semula sebanyak 3.897 orang menjadi 3.906 orang.

Kasus Suspek ada penambahan sebanyak 36 orang, sehingga dari semula 196 orang menjadi 232 orang. Kasus Probable tidak ada penambahan, sehingga

tetap 44 orang. Dalam Perawatan ada penambahan sebanyak 3 orang, sehingga dari semula 277 orang menjadi 280 orang. Kasus Meninggal ada penambahan sebanyak 2 orang, yaitu di Kotawaringin Timur, sehingga dari semula 151 orang menjadi 153 orang. Tingkat kematian atau Case Fatality Rate (CFR) 3,5%.

Selanjutnya, jika dilihat secara keseluruhan, Hasil Penilaian Resiko Kenaikan Kasus Penyebaran Covid-19 Provinsi Kalteng berada pada Resiko Sedang (Zona Oranye) dengan skor 2,28, status terdampak.

Tim Satgas Penanganan Covid-19 Kalteng menegaskan bahwa berdasarkan Instruksi Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kalteng Nomor 01/GT-COVID19/VI/2020 tanggal 11 Juni 2020 tentang Pedoman Penetapan Masa Tatanan Kehidupan Baru Masyarakat Produktif dan Aman Covid-19 di Wilayah Kalteng, maka tidak ada kabupaten/kota yang berada pada Zona Risiko Tinggi – Level 4 (Zona Merah).

Kemudian, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kota Palangka Raya, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Barito Selatan, Kabupaten Barito Timur, Kabupaten Katingan, Kabupaten Barito Utara, Kabupaten Kapuas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Murung Raya, dan Kabupaten Sukamara dengan hasil skoring berada pada Zona Risiko Sedang – Level 3 (Zona Oranye), maka masa Tatanan Kehidupan Baru direkomendasikan dilaksanakan secara terbatas.

Hasil skoring Kabupaten Seruyan dan Kabupaten Lamandau berada pada Zona Risiko Rendah – Level 2 (Zona Kuning), sehingga tidak ada kabupaten/kota yang berada pada Zona Tidak Ada Kasus (Zona Hijau).

Menutup siaran persnya, Tim Satgas Penanganan Covid-19 Kalteng menegaskan kepada Bupati/Wali Kota untuk terus memperhatikan rekomendasi ini demi kesehatan dan keselamatan masyarakat yang ada di masing-masing wilayah kabupaten/kota. Tim Satgas juga meminta Bupati/Wali Kota terus-menerus meningkatkan sinergis upaya percepatan pemutusan penyebaran Covid-19, sehingga seluruh kabupaten/kota di Kalteng dapat menjadi zona hijau. (din)



SUKSESKAN PROGRAM PEN, PLT. GUBERNUR KALTENG LAKUKAN PENANAMAN MANGROVE DI DESA SUNGAI TABUK

SUNGAI TABUK – BIRO ADPIM. Dalam rangka menyukseskan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) bagi masyarakat sekitar, Plt. Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) Habib Ismail Bin Yahya melakukan penanaman Mangrove di Sungai Pinang, Desa Sungai Tabuk, Kecamatan Pantai Lunci, Kabupaten Sukamara, Minggu (1/11/2020).

Penanaman secara simbolis dilakukan bersama dengan Wakil Bupati Sukamara H. Ahmadi, Camat Pantai Lunci, Perwira Penghubung Kodim 1014/PBun, Kapolres Sukamara, Ketua DPRD Sukamara, Kepala BPDASHL Kahayan, dan Kepala DLH Sukamara.

Dalam sambutannya, Plt. Gubernur Habib Ismail mengatakan bahwa saat ini seluruh dunia memang tengah mengalami pandemi Covid-19 atau Virus Corona. Tidak hanya mengakibatkan banyaknya orang yang terpapar, Covid-19 juga mengakibatkan perekonomian di banyak negara terjun bebas.

“Untuk itu, Pemerintah mencanangkan Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Salah satunya adalah Penanaman Padat Karya Mangrove ini yang tentunya bantuan itu langsung diterima oleh kelompok-kelompok tani atau masyarakat di pedesaan. Dengan harapan, dengan stimulan itu, maka kehidupan kita, maka perekonomian di desa ini bisa terus berjalan,” jelas Plt. Gubernur Habib Ismail yang juga berharap penanaman pohon mangrove ini bisa menjaga alam, ekosistem, mencegah erosi, dan mencegah abrasi pantai.

Lebih lanjut, Plt. Gubernur mengatakan bahwa pembinaan oleh Dinas Lingkungan Hidup perlu dilakukan untuk mengoptimalkan hasil mangrove ini menjadi suatu

produk yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. “Seperti di Jawa (provinsi lain) di luar Kalimantan, potensi mangrove kita ini banyak sekali. Maka, kita harapkan dari kelompok-kelompok tani padat karya ini untuk studi banding dibantu Kepala Desa untuk pengolahan mangrove ini supaya mempunyai nilai ekonomi yang tinggi,” paparnya.

Diungkapkan Plt. Gubernur Habib Ismail, “Bulan depan, Pak Bupati mulai merencanakan pertemuan-pertemuan, pelatihan-pelatihan untuk bisa mengelola hasil-hasil yang ada di sepanjang pantai Sukamara ini. Sukamara ini punya pantai 75 km, luar biasa potensinya. Potensi wisata, potensi perikanan, potensi tambak udang, tambak ikan, apa saja di daerah pantai ini yang bisa mengangkat dan menopang lajunya perekonomian masyarakat desa.”

Pada kesempatan yang sama, Wakil Bupati Sukamara H. Ahmadi menyampaikan rasa syukur atas terlaksananya penanaman padat karya mangrove dengan pola tanam rumpun berjarak ini. “Ini tentunya berkat Rahmat Allah SWT, dengan Virus Corona ini kita dapat rezeki luar biasa, ada Rp 9 Miliar lebih anggaran dari Pusat mungkin separonya ada di Kabupaten Sukamara ini (untuk) sekitar 450 hektare. Kami dari Kabupaten Sukamara sangat berbahagia sekali bantuan langsung dari Pusat,” ucapnya.

Pada kesempatan ini, kami ucapan terima kasih sebesar-besarnya dan apresiasi setinggi-tingginya pada Bapak Gubernur yang sudi berkenan langsung melihat panorama alam kami,” pungkas Wakil Bupati H. Ahmadi. (ran/dew/renn/eka)



PLT. GUBERNUR SECARA RESMI LEPAS KAFILAH KALTENG UNTUK IKUTI MTQ NASIONAL XXVIII DI KOTA PADANG



PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Plt. Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) Habib Ismail Bin Yahya, Senin (9/11/2020) secara resmi melepas Kafilah Kalteng untuk mengikuti Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Nasional XXVIII di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat yang akan digelar pada 12-21 November 2020.

Acara Pelepasan Kafilah Kalteng yang dirangkai dengan Salat Hajat berjamaah ini digelar di Istana Isen Mulang, Palangka Raya. Tampak hadir dalam acara kali ini, antara lain Sekretaris Daerah Provinsi Kalteng Fahrizal Fitri, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalteng H. Abdul Rasyid,

sejumlah Kepala Perangkat Daerah lingkup Pemerintah Provinsi Kalteng, Ketua MUI Provinsi Kalteng H. Khairil Anwar, sejumlah pimpinan Ormas Islam Provinsi Kalteng, dan Ketua Umum Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Provinsi Kalteng H. Nuryakin.

Dalam sambutannya, Plt. Gubernur Habib Ismail menyampaikan harapannya dan harapan masyarakat Kalteng agar Kafilah Kalteng tampil dengan penuh semangat dan cemerlang serta membawa harum nama baik Kalteng di ajang MTQ Nasional tahun ini.

“Selanjutnya yang harus kalian ingat bahwa kegiatan MTQ seperti ini tentunya bagi sebagian peserta Kafilah Kalimantan Tengah sudah beberapa kali mengikutinya, baik dari Tingkat Kabupaten/Kota dan Provinsi hingga ke Nasional. Meskipun pada tahun 2020 ini Provinsi Kalimantan Tengah tidak bisa melaksanakan MTQ Provinsi karena situasi dan kondisi yang masih diliputi pandemi Covid-19, namun pengalaman atau pembelajaran yang lalu sudah cukup banyak, terlebih dilaksanakannya pemasaran pelatihan dan pembinaan selama kurang lebih 10 hari di Palangka Raya yang telah memotivasi Saudara-saudara untuk lebih optimal tampil dan berlomba mengikuti kegiatan ini,” ucap Plt. Gubernur meyakinkan para Kafilah.

Pada kesempatan ini, Plt.

Gubernur juga memberikan apresiasi dan penghargaan atas upaya dan capaian Pengurus LPTQ Provinsi Kalteng dan Panitia Pelatihan. “Karena dengan adanya pelatihan dan pembinaan kepada anak-anak kita, Kalimantan Tengah mampu mengirimkan putera-puteri terbaik sebanyak 44 orang sebagai peserta untuk mengikuti MTQ Nasional XXVIII di Kota Padang,” jelasnya.

Secara keseluruhan, jumlah Kafilah Kalteng adalah 63 orang, termasuk pembina, penasehat, pelatih, pendamping, dan official.

Lebih lanjut Plt. Gubernur meminta Ketua Kafilah agar pengurusan dan pelayanan Kafilah dapat diperhatikan dengan optimal dan sebaik-baiknya. Sedangkan kepada pembina, pelatih, atau pendamping dan official Kafilah Kalteng, diminta agar selalu memelihara dan menjaga kekompakkan, keharmonisan, dan sinergi, di samping menjaga kesehatan dan stamina.

Sementara bagi para peserta, diminta untuk tidak melakukan hal atau kegiatan yang bersifat sia-sia yang tentunya dapat mengganggu konsentrasi dan kesehatan, baik fisik maupun mental, sejak awal hingga akhir pelaksanaan MTQ Nasional XXVIII. “Sehingga diharapkan seluruh peserta mampu tampil secara maksimal, sukses, dan lancar, serta meraih keberhasilan dan prestasi yang lebih baik dan penuh berkah,” pungkas Plt. Gubernur Habib Ismail. (ran/sop/dmr).



KUNJUNGI KABUPATEN DOMPU, PLT. GUBERNUR KALTENG DALAMI PETERNAKAN DAN PERTANIAN SETEMPAT

DOMPU - BIRO ADPIM. Sebagai bagian dari kunjungan kerjanya ke Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), Plt. Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) Habib Ismail Bin Yahya hari ini, Selasa (27/10/2020), menghadiri acara silaturahmi dengan Pemerintah Kabupaten Dompu di Pendopo Kabupaten Dompu.

Setibanya di Kantor Bupati Dompu sekitar pukul 08.25 WITA, Plt. Gubernur Habib Ismail dan rombongan disambut Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Dompu H. Muhibuddin dan Satuan Organisasi Perangkat Daerah (SOPD) setempat.

Pada kesempatan tersebut, Plt. Gubernur Kalteng mendengarkan pemaparan Program Pengembangan Pertanian Jagung dan Peternakan oleh Sekda Kabupaten Dompu Muhibuddin.

Dalam sambutannya, Plt. Gubernur Kalteng Habib Ismail Bin Yahya mengatakan bahwa pihaknya ingin mengetahui bagaimana intervensi pemerintah dalam pengelolaan pertanian, termasuk pengembangan pertanian dan peternakan serta teknik tertentu yang diaplikasikan di Kabupaten Dompu.

"Kami merasa mendapat semangat baru, merasa mendapat motivasi untuk mempercepat akselerasi kita di Kalimantan Tengah di bidang pertanian dan juga perkebunan," kata Plt. Gubernur Habib Ismail.

Menurutnya, pengelolaan pertanian dan peternakan yang baik dapat menopang ekonomi masyarakat. "Pertanian dan peternakan, andaikata dikelola dan dikembangkan dengan baik, maka akan mampu menopang ekonomi masyarakat," ujar Plt. Gubernur Habib Ismail.

Dijelaskannya, suatu hal yang luar biasa dari NTB yang memiliki 11 kabupaten dengan akses yang relatif sulit dan jarak tempuh bisa mencapai 9 jam dari Ibu kota Provinsi, namun produk domestik regional brutonya tinggi, angka kemiskinannya turun,



dan pertumbuhan ekonominya naik. Hal ini, menurut Plt. Gubernur Kalteng, merupakan salah satu bukti bahwa pertanian dan peternakan yang dikelola dengan baik dan semangat tinggi sangat menunjang pembangunan ekonomi di daerah.

Seusai acara silaturahmi di Pendopo Kabupaten Dompu, Plt. Gubernur dan rombongan dijadwalkan meninjau lokasi Kelompok Tani Ternak Kelurahan Kandai 1, Kabupaten Dompu. Plt. Gubernur Kalteng dan rombongan juga dijadwalkan meninjau lokasi PT. Segar di Desa Tekasire, Kecamatan Manggelewa, Kabupaten Dompu. Selain itu, Plt. Gubernur Kalteng dan rombongan dijadwalkan meninjau lokasi Bendungan Tanju di Desa Tanju, Kecamatan Manggelewa, Kabupaten Dompu.

Sebelumnya diberitakan, Plt. Gubernur Kalteng Habib Ismail Bin Yahya tiba di Kabupaten Bima, Provinsi NTB, Minggu (25/10/2020). Kedatangan Plt. Gubernur Kalteng dan rombongan di Bandara Sultan Salahuddin Bima disambut Pjs. Bupati Bima Muhammad Husni dan Satuan Organisasi Perangkat Daerah (SOPD) setempat.

Selanjutnya pada hari kedua, Senin (26/10/2020), Plt. Gubernur Kalteng dan rombongan menghadiri acara silaturahmi bersama Pjs. Bupati Bima Muhammad Husni dan SOPD setempat di Kantor Bupati Bima. Dalam acara tersebut, Plt. Gubernur Kalteng mendengarkan

paparan potensi pertanian dan peternakan di Kabupaten Bima yang disampaikan Pemerintah Kabupaten Bima.

Selepas acara silaturahmi di Kantor Bupati Bima, Plt. Gubernur Kalteng dan rombongan melihat langsung proses penggilingan komoditas kedelai yang dikelola UD Pemuda Kreatif Bima dan meninjau berbagai varietas jagung. Plt. Gubernur Kalteng juga berdialog dengan sejumlah anggota Kelompok Tani Ternak Mandiri di Desa Bolo serta meninjau kandang ternak sapi hasil inseminasi dan lahan bawang merah di Desa Risa.

Kunker atau studi banding ke NTB dimaksudkan untuk mendukung Program Food Estate di Kalteng, yakni di Kabupaten Kapuas dan Kabupaten Pulang Pisau. Sebagai program lumbung pangan nasional, Food Estate diharapkan mampu menyediakan tambahan stok pangan nasional dan mengantisipasi dampak pandemi Covid-19. Program ini sendiri, meliputi komoditas tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, dan peternakan.

Dalam kunjungan kerja kali ini, Plt. Gubernur Kalteng Habib Ismail Bin Yahya didampingi oleh Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan (TPHP) Kalteng Sunarti, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aster Bonawati, serta Plt. Kepala Biro Perekonomian Setda Provinsi Kalteng Said Salim. (ran/may/ing)



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



HABIB ISMAIL BIN YAHYA
Plt. Gubernur Kalimantan Tengah

**Selamat Memperingati
Hari Pahlawan
10 November 2020**



“Pahlawanku Sepanjang Masa”.



<http://biroadpim.kalteng.go.id/>



<http://www.facebook.com/SetdaProvKalteng/>



http://www.twitter.com/setda_kalteng



@sekretariat.daerah.kalteng



buletin.isenmulang@gmail.com